

HUBUNGAN KONSELING KELOMPOK DAN BIMBINGAN KLASIKAL DENGAN PERUBAHAN PERILAKU SOSIAL PESERTA DIDIK KELAS X SMK NEGERI PRINGKUKU TAHUN PELAJARAN 2014/2015

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) Pada Jurusan Program Studi Bimbingan dan Konseling



RIYAN SAPTO HADI

NIM. 11.1.01.01.0489

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPULIK INDONESIA
UNP KEDIRI

2015



Skripsi oleh:

RIYAN SAPTO HADI

NPM: 11.1.01.01.0489

Judul:

HUBUNGAN KONSELING KELOMPOK DAN BIMBINGAN KLASIKAL DENGAN PERUBAHAN PERILAKU SOSIAL PESERTA DIDIK KELAS X SMK NEGERI PRINGKUKU TAHUN PELAJARAN 2014/2015

> Telah disetujui untuk diajukan Kepada Panitia Ujian/Sidang Skripsi Jurusan BK FKIP UNP Kediri

> > Tanggal, 10 Agustus 2015

Pembimbing I

Drs. Hari Pasyamtoro, M.Pd

Pembimbing II

Dra. Endang Ragil WP, M.Pd

NIDN.0726125801



Skripsi oleh:

RIYAN SAPTO HADI

NPM: 11.1.01.01.0489

Judul:

HUBUNGAN KONSELING KELOMPOK DAN BIMBINGAN KLASIKAL

DENGAN PERUBAHAN PERILAKU SOSIAL PESERTA DIDIK KELAS

X SMK NEGERI PRINGKUKU TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/ Sidang Skripsi

Jurusan Bimbingan dan Konseling FKIP UNP Kediri Fakultas Keguruan Ilmu

Pendidikan Universitas Nusantara PGRI Kediri

Pada tanggal: 15 Agustus 2015

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

Ketua : Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd

Penguji I : Dra. Endang Ragil. WP, M.Pd

Penguji II : Drs. Hari Pasyamtoro, M.Pd

Mengetahui,

an FKIP

ANCA SETIAWATI, M.P.

NIDN.0716046202

iii



PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini saya,

Nama

: Riyan Sapto Hadi

Jenis Kelamin

: Laki-laki

Tempat/tgl. lahir

: Pacitan, 19 Januari 1992

NPM

: 11.1.01.01.0489

Fak/Jur./Prodi.

: FKIP/ S1 Bimbingan dan Konseling

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Pacitan, 10 Agustus 2015

Yang Menyatakan

RIYAN SAPTO HADI

NPM: 11.1.01.01.0489



HUBUNGAN KONSELING KELOMPOK DAN BIMBINGAN KLASIKAL DENGAN PERUBAHAN PERILAKU SOSIAL PESERTA DIDIK KELAS X SMK NEGERI PRINGKUKU

TAHUN PELAJARAN 2014/2015

RIYAN SAPTO HADI

NPM: 11.1.01.01.0489

FKIP -Bimbingan dan Konseling

Email: @gmail.com

Drs. Hari Pasyamtoro, M.Pd dan Dra. Endang Ragil WP, M.Pd

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

Abstrak

Riyan Sapto Hadi: Hubungan Konseling Kelompok dan Bimbingan Klasikal dengan Perubahan Perilaku Sosial Peserta Didik Kelas X SMK Negeri Pringkuku Tahun Pelajaran 2014/2015, **Skripsi, Bimbingan dan Konseling, FKIP UNP Kediri, 2015**.

Dalam perkembangan zaman saat ini pembelajaran yang baik dan benar sudah mulai luntur dari penerapan sehari-hari. Di lapangan aktifitas tersebut mulai ditinggalkan dan berganti dengan pembelajaran yang secara praktis. Tak dapat dipungkiri juga pembelajaran yang secara praktis memang membawa manfaat efisien tapi ketika dilihat dari sudut pandang peserta didik hal tersebut sangat kurang. Peran sosial yang ada di masyarakat mulai hilang dan tak terarah dalam kehidupan peserta didik ditambah lagi dari latar belakang keluarga yang berbeda membuat semua itu semakin hilang.

Layanan konseling kelompok dan bimbingan klasikal dalam BK disekolah diharapkan menjadi layanan yang dapat menerapkan dan merubah perilaku sosial pada peserta didik khususnya kelas X. Dari permasalahan yang timbul diatas mendorong peneliti untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam tentang hubungan konseling kelompok dan bimbingan klasikal dengan perubahan perilaku sosial peserta didik kelas X SMK Negeri Pringkuku tahun pelajaran 2014/2015.

Tujuan penelitian ini adalah (1) untuk mengetahui hubungan konseling kelompok dan bimbingan klasikal pada peserta didik, (2) mengetahui hubungan konseling kelompok dengan perubahan perilaku sosial peserta didik kelas X SMK Negeri Pringkuku tahun pelajaran 2014/2015, (3) mengetahui hubungan bimbingan klasikal dengan perubahan perilaku sosial peserta didik kelas X SMK Negeri Pringkuku tahun pelajaran 2014/2015.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian secara kuantitatif dengan responden siswa kelas X yang berjumlah 35 siswa dan diambil secara random sampling. Dengan membagikan angket (kuisioner) kepada siswa peneliti memperoleh data yang akan diolah dan disajikan sebagai hasil dari penelitian. Penghitungan pengolahan data peneliti menggunakan korelasi ganda product momen sehingga diperoleh data yang akurat. Data yang telah didapat selanjutnya akan dibandingkan dengan teori yang sudah ada sehingga dapat ditarik kesimpulan tentang penelitian tersebut.



Kesimpulan dari penelitian tersebut adalah adanya hubungan konseling kelompok dan bimbingan klasikal dengan perubahan perilaku sosial peserta didik kelas X SMK Negeri Pringkuku tahun pelajaran 2014/2015. Hubungan tersebut mempunyai nilai intersprestasi dalam kategori cukup.

Kata kunci: Konseling kelompok, bimbingan klasikal, perubahan perilaku sosial.



I. LATAR BELAKANG

Menuju sekolah yang berkualitas dengan proses dan output yang berkualitas membutukan sentuhan tangan konselor yang profesional. Hal ini harus dilakukan secara intensif untuk mengawal tujuan inti pendidikan sebagai proses memanusiakan manusia, yakni menjadikan manusia sebagai makhluk terbaik yang diciptakan Tuhan dimuka bumi ini. Anak didik dipersiapkan menjadi manusia terbaik dengan sederet kualitas unggul yang sulit tertandingi. Sudarwan Danim (2007), lembaga pendidikan formal atau sekolah dikonsepsikan untuk mengemban fungsi reproduksi, penyadaran, dan media secara simultan. Fungsi-fungsi sekolah itu diwadahi melalui proses pendidikan dan pembelajaran sebagai inti bisnisnya. Pada proses pendidikan dan pembelajaran itulah terjadi aktivitas kemanusiaan dan pemanusiaan.

Dalam melaksanakan kegiatan pendidikan, sekolah perlu menyelenggarakan kegiatan dalam arti seluas-luasnya. Penyelenggaraan pengajaran saja jika diartikan secara sempit dikhawatirkan di satu segi menjurus kepada pengembangan kemampuan kognitif yang tidak seimbang, di segi lain tidak banyak menyentuh pengembangan keempat dimensi kemanusiaan secara serasi, selaras, dan seimbang. Sekolah dengan sekuat tenaga perlu menciptakan

suasana pengajaran dan suasana kelas yang menyejukkan, bersemangat, luwes dan subur. Isi pengajaran dalam arti yang luas itu secara langsung mengait materi-materi yang relevan dengan keempat dimensi dan pengembangan manusia seutuhnya.

Dengan semakin banyaknya permasalahan yang sekarang terjadi pada peserta didik menuntut kemampuan konselor dalam mengatasi permasalahan tersebut. Berbagai macam layanan digunakan dalam mencapai keberhasilan peserta didik yang sangat beraneka ragam jenis permasalahan terjadi. Layanan bimbingan kelompok dan konseling kelompok sangat erat hubungannya dan juga memiliki pengaruh besar dalam membantu didik peserta mengatasi permasalahan mereka. Utamanya terkait masalah sosial yang banyak berkembang dimasyarakat tentang perilaku sosial yang kurang pas dengan norma-norma masyarakat pada siswa SMK.

Konseling kelompok dan bimbingan klasikal memberikan pemecahan masalah pada peserta didik dengan cara yang berbeda dari layanan yang lainnya. Dimana dalam dua layanan ini pemecahan masalah dapat dipadukan dengan berbagai teknik dan metode kreatif yang mampu merangsang peserta didik untuk berubah dan juga termotivasi.

Berdasarkan uraian tersebut di atas maka penulis akan melakukan penelitian



dengan judul "Hubungan Konseling Kelompok dan Bimbingan Klasikal Dengan Perubahan Perilaku Sosial Peserta Didik Kelas X SMK Negeri Pringkuku Tahun Pelajaran 2014/2015 ".

METODE PENELITIAN

Menurut hubungan antara satu variabel dengan variabel lain maka variabel dalam penelitian dapat dibedakan menjadi:

1. Variabel Independen.

Variabel ini disebut variabel stimulus, prediktor, antecedent (variabel bebas). Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab perubahan atau timbulnya variabel dependen. Dalam penelitian ini, variabel independen yang peneliti teliti adalah $konseling\ kelompok\ (x_1)\ dan\ bimbingan\ klasikal\ (x_2)$.

2. Variabel Dependen.

Sering disebut sebagai variabel output (variabel terikat). Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini, variabel independen yang peneliti teliti adalah *perilaku sosial peserta didik* (y).

HASIL DAN SIMPULAN

a. Hubungan konseling kelompok (x_1) dengan perubaha perilaku sosial peserta didik (y).

Berdasarkan analisa data dengan menggunakan rumus korelasi product menyatakan bahwa hubungan moment, konseling kelompok (χ_1) dengan perubahan perilaku sosial peserta didik (y) diperoleh harga $r_{hitung} = 0,542$ setelah dikonsultasikan dengan r_{tabel} = 0,334 diperoleh perbandingan sebagai berikut : $r_{hitung} > r_{tabel} = 0.542 > 0.334$ atas dasar taraf signifikansi 5% dengan N = 35. Dengan demikian hubungan $x_1 - y =$ signifikan.

Hubungan bimbingan klasikal (x_2) dengan perubahan perilaku sosial peserta didik (y). Berdasarkan analisa data dengan menggunakan rumus korelasi product moment, menyatakan bahwa bimbingan klasikal (x_2) dengan perubahan perilaku sosial peserta didik (y) diperoleh harga $r_{hitung} = 0,476$ setelah dikonsultasikan 0,334 diperoleh dengan r_{tabel} perbandingan sebagai berikut : r_{hitung} > r_{tabel} 0,476 > 0,334 atas dasar taraf signifikansi 5% dengan N = 35. Dengan demikian hubungan $x_2 - y = \text{signifikan}$.

Hubungan konseling kelompok (x_1) dengan bimbingan klasikal (x_2) .

Berdasarkan analisa data dengan men**ggungkis**ebutusabagak oralabiel *purpluci* variabel teri *moment*, menyatakan bahwa hubungan antara konseling kelompok (x_1) dengan bimbingan klasikal (x_2) diperoleh harga $r_{hitung} = 0,282$ setelah dikonsultasikan



dengan $r_{tabel} = 0.334$ diperoleh perbandingan sebagai berikut : $r_{hitung} < r_{tabel}$ = 0.282 > 0.334 atas dasar taraf signifikansi 5% dengan N = 35. Dengan demikian hubungan x_1 — x_2 = tidak signifikan dan untuk hasil perhitungan sebagai berikut= Hubungan antara konseling kelompok (x_1) dan bimbingan klasikal (x_2) dengan perubahan perilaku sosial peserta didik (y).

Berdasarkan analisa data dengan menggunakan rumus korelasi product moment, menyatakan bahwa hubungan antara konseling kelompok (x_1) dan bimbingan klasikal (x_2) dengan perubahan perilaku sosial peserta didik (y) diperoleh 11,00 harga setelah F_{hitung} dikonsultasikan dengan $F_{tabel} = 3,30$ diperoleh perbandingan sebagai berikut : $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}} = 11,00 > 3,30 \text{ atas dasar taraf}$ signifikansi 5% dengan N = 35. Dengan demikian hubungan $x_1x_2 - y = \text{signifikan}$ dan untuk hasil perhitungan sebagai berikut:

telah didapat selanjutnya dihitung F_{hitung} yang nantinya akan digunakan pembanding dengan F_{tabel} sehingga hipotesis dari penelitian ini dapat ditentukan.

Berdasarkan hasil analisis dan interpretasi penelitian mengenai hubungan konseling kelompok dan bimbingan klasikal dengan perubahan perilaku sosial peserta didik kelas X SMK Negeri

Pringkuku tahun pelajaran 2014/2015, maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut:

- Bahwa hasil perolehan skor angket konseling kelompok dengan jumlah responden 35 siswa berada pada nilai 66 sampai 96 dan nilai median 82 dengan skor total konseling kelompok yaitu 2834.
- Bahwa hasil perolehan skor angket bimbingan klasikal dengan jumlah responden 35 siswa berada pada nilai 53 sampai 88 dan nilai median 67 dengan skor total bimbingan klasikal yaitu 2381.
- Bahwa hasil perolehan skor angket perilaku sosial dengan jumlah responden 35 siswa berada pada nilai 62 sampai 97 dan median 78 dengan skor total 2684.
- 4. Hasil analisis data menunjukkan nilai r adalah 0,638, sehingga interpretasi nilai r adalah cukup. Jadi, hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat hubungan konseling kelompok dan bimbingan klasikal dengan perubahan perilaku sosial peserta didik kelas X SMK Negeri Pringkuku tahun pelajaran 2014/2015diterima.
- Berdasarkan pada hasil penelitian yang mengarah pada rumusan masalah dan tujuan penelitian, maka dapat ditarik simpulan bahwa "Ada korelasi antara



konseling kelompok dan bimbingan klasikal dengan perubahan perilaku sosial peserta didik kelas X SMK Negeri Pringkuku tahun pelajaran 2014/2015".

IV.DAFTAR PUSTAKA

- Ghufron, M.N, Rini, R.S. 2010. *Teori-teori Psikologi*. Yogyakarta. Ar-Ruzz

 Media.
- Prayitno, Erman A. 1999. *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta:

 Rineka Cipta.
- Ma'mur, J.A. 2010. Panduan Efektif

 Bimbingan dan Konseling di

 Sekolah. Yogyakarta. Diva Press.
- Susanto E. 2012. Konsep Dasar

 Bimbingan dan Konseling

 Kelompok. (Online). tersedia:

 https://eko13.wordpress.com/2012/10/03/konsep-dasar-bimbingan-dan-konseling-kelompok-i/,

 diunduh 13 Januari 2015.
- Wati, R. 2013. *Modul Pelayanan BK*. (Online). tersedia: http://rocmawati.blogspot.com/, diunduh 21 januari 2015.

Walgito, B. 2003. *Psikologi Sosial (Suatu Pengantar)*. Yogyakarta. Andi Offset.

- Makmun, A.S. 2009. *Psikologi Kependidikan Perangkat Sistem Pengajaran Modul.* Bandung.

 Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*.
 Bandung. Alfabeta.
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian*Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta.
 Rineka Cipta.
- Ali, M, Mohammad, A. 2014. *Psikologi**Remaja Perkembangan Peserta

 *Didik. Jakarta. PT Bumi Aksara
- Ebook Perilaku Sosial untuk PGSD.

 (Online), tersedia:

 http://file.upi.edu/Direktori/FPOK/J

 UR. PEND. OLAHRAGA/197409

 072001121
 DIDIN_BUDIMAN/psikologi_ana

 k_dlm_penjas/PERILAKU_SOSIA

 L.pdf diunduh 15 Januari 2015.
- Samari. 2013. Panduan Penulisan Karya
 Ilmiah Universitas Nusantara
 PGRI Kediri. Kediri. UNP Kediri.

